

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Objek Penelitian

KSPPS Baitul Maal Wat Tamwil Peta yang selanjutnya disingkat BMT adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai dengan syari'at islam. BMT merupakan institusi yang menjalankan dua kegiatan secara terpadu, yaitu Baitul Maal (melakukan kegiatan sosial dan dakwah), Baitul Tamwil (Kegiatan Bisnis). Sehingga kegiatan BMT adalah mengembangkan dan menyalurkan pembiayaan produktif, juga melaksanakan sosial dengan menggalang dana sosial, seperti zakat, infaq, dan sadaqah serta mendistribusikannya dengan prinsip pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) yang sedang dirintis oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim. Dan ketika dirintis atau disahkan beliau mengundang dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok se Indonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga *ndalem* yang diwakili oleh Bapak KH. M. Khoirudin, Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan NO 89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola

penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan snaf yang telah ditentukan dalam hukum islam.¹

Produk yang dimiliki oleh KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah dari produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana. Produk penghimpunan dana terdiri dari simpanan tabaruk (simpanan atau tabungan barokah umum), simpanan taburi (simpanan atau tabungan barokah idul fitri), simpanan tafakur (simpanan atau tabungan barokah qurban), simpanan tadabur (simpanan atau tabungan barokah berlibur), dan simpanan tahajud (simpanan atau tabungan barokah haji/umroh).

Sedangkan produk penyaluran dana terdiri dari mudharabah (bagi hasil), musyarakah (penyertaan atau join), murabahah (jual beli), ijarah (sewa), dan rahn (gadai).²

B. Deskripsi Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan *Murabahah* tahun 2018 di KSPPS BMT PETA Tulungagung yang berjumlah 31 orang. Adapun sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang responden dengan teknik pengambilan sampelnya adalah *sampling jenuh*.

Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain

¹ Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung, *Website Profil KSPPS BMT PETA Tulungagung*

² Kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung, *Brosur KSPPS BMT PETA*

sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	20	65%
2	Perempuan	11	35%
Total		31	100%

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki memiliki jumlah 20 responden atau sebesar 65%. Sedangkan responden perempuan memiliki jumlah 11 responden atau sebesar 35%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Sekolah	1	3%
2	SD/Sederajat	13	42%
3	SMP/Sederajat	9	30%
4	SMA/Sederajat	5	16%
5	Diploma	1	3%
6	Sarjana	2	6%
Total		31	100%

Sumber : Data diolah peneliti

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.85

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang tidak bersekolah memiliki jumlah 1 responden atau sebesar 3%. Responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki jumlah 13 responden atau sebesar 42%. Responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki jumlah 9 responden atau sebesar 30%. Responden dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki jumlah 5 responden atau sebesar 16%. Responden dengan tingkat pendidikan Diploma memiliki jumlah 1 responden atau sebesar 3%. Responden dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) memiliki jumlah 2 responden atau sebesar 6%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Mahasiswa	2	6%
2	Pegawai Negeri	1	3%
3	Pegawai Swasta	3	10%
4	Wiraswasta	6	19%
5	Pedagang	13	42%
6	Petani	5	16%
7	Lainnya	1	3%
Total		31	100 %

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan pekerjaan sebagai Mahasiswa memiliki jumlah 2 responden atau sebesar 6%. Responden dengan pekerjaan sebagai Pegawai Negeri memiliki jumlah 1 responden atau sebesar 3%. Responden dengan pekerjaan sebagai Pegawai Swasta memiliki jumlah 3 responden atau

sebesar 10%. Responden dengan pekerjaan sebagai Wiraswasta memiliki jumlah 6 responden atau sebesar 19%. Responden dengan pekerjaan sebagai Pedagang memiliki jumlah 13 responden atau sebesar 42%. Responden dengan pekerjaan sebagai Petani memiliki jumlah 5 responden atau sebesar 16%. Responden dengan pekerjaan sebagai Lainnya memiliki jumlah 1 responden atau sebesar 3%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1	≤ 20 Tahun	0	0%
2	21 – 30 Tahun	4	13%
3	31 Tahun – 40 Tahun	11	35%
4	41 Tahun – 50 Tahun	10	33%
5	≥ 50 Tahun	6	19%
Total		31	100 %

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia kurang dari sama dengan 20 tahun memiliki jumlah 0 responden atau sebesar 0%. Responden dengan usia antara 21 tahun hingga 30 tahun memiliki jumlah 4 responden atau sebesar 13%. Responden dengan usia antara 31 tahun hingga 40 tahun memiliki jumlah 11 responden atau sebesar 35%. Responden dengan usia 41 tahun hingga 50 tahun memiliki jumlah 10 responden atau sebesar 33%. Responden dengan usia lebih dari sama dengan 50 tahun memiliki jumlah 6 responden atau sebesar 19%.

C. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas yaitu Pengetahuan (X1), Lokasi (X2), dan Promosi (X3) dengan variabel terikatnya adalah Minat Anggota (Y). Berdasarkan pada hasil penelitian dari 4 variabel yang diajukan, dapat diketahui gambaran tanggapan 31 anggota sebagai responden.

1. Deskripsi Variabel X1 (Pengetahuan)

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Tentang Variabel X1 (Pengetahuan)

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	30	24%
2	Setuju	4	77	62%
3	Netral / Ragu-Ragu	3	14	11%
4	Tidak Setuju	2	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			124	100%

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel pengetahuan yang diwakili oleh 4 item pertanyaan sebanyak 24% responden menyatakan sangat setuju, 62% responden menyatakan setuju, 11% responden menyatakan ragu-ragu, 3% responden menyatakan tidak setuju, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden anggota pembiayaan *Murabahah* menjawab setuju terkait dengan variabel pengetahuan.

2. Deskripsi Variabel X2 (Lokasi)

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Tentang Variabel X2 (Lokasi)

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	53	43%
2	Setuju	4	40	32%
3	Netral / Ragu-Ragu	3	17	14%
4	Tidak Setuju	2	14	11%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			124	100%

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi yang diwakili oleh 4 item pertanyaan sebanyak 43% responden menyatakan sangat setuju, 32% responden menyatakan setuju, 14% responden menyatakan ragu-ragu, 11% responden menyatakan tidak setuju, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden anggota pembiayaan *Murabahah* menjawab sangat setuju terkait dengan variabel lokasi.

3. Deskripsi Variabel X3 (Promosi)

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Tentang Variabel X3 (Promosi)

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	36	29%
2	Setuju	4	58	47%
3	Netral / Ragu-Ragu	3	28	23%
4	Tidak Setuju	2	2	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			124	100%

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel promosi yang diwakili oleh 4 item pertanyaan sebanyak 29% responden menyatakan sangat setuju, 47% responden menyatakan setuju, 23% responden menyatakan ragu-ragu, 1% responden menyatakan tidak setuju, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden anggota pembiayaan *Murabahah* menjawab setuju terkait dengan variabel promosi.

4. Deskripsi Variabel Y (Minat Anggota)

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Tentang Variabel Y (Minat Anggota)

No	Jawaban	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	54	44%
2	Setuju	4	62	50%
3	Netral / Ragu-Ragu	3	7	5%
4	Tidak Setuju	2	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			124	100%

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa untuk variabel minat anggota yang diwakili oleh 4 item pertanyaan sebanyak 44% responden menyatakan sangat setuju, 50% responden menyatakan setuju, 5% responden menyatakan ragu-ragu, 1% responden menyatakan tidak setuju, 0% responden menyatakan sangat tidak setuju. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden anggota pembiayaan *Murabahah* menjawab setuju terkait dengan variabel minat anggota.

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation* dengan ketentuan data valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r tabel, atau dapat juga dilihat menggunakan nilai *p-value* (sig) dibandingkan dengan alpha (5%), dengan ketentuan data valid jika nilai *p-value* (sig) lebih kecil dibandingkan dengan alpha. Berikut hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

No.	Item	Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 2	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pernyataan 1 sampai 4 dari variabel Pengetahuan adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p-value* (sig) $< \alpha$, di dapat dari jumlah sampel 31 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Pengetahuan dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X2)

No.	Item	Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 2	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pernyataan 1 sampai 4 dari variabel Lokasi adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p\text{-value}$ (sig) $< \alpha$, di dapat dari jumlah sampel 31 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Lokasi dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X3)

No.	Item	Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 2	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pernyataan 1 sampai 4 dari variabel Promosi adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p\text{-value}$ (sig) $< \alpha$, di dapat dari jumlah sampel 31 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Promosi dalam instrument telah memenuhi persyaratan

validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Anggota (Y)

No.	Item	Sig. (2-tailed)	A	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,001	0,05	Valid
2	Pernyataan 2	0,001	0,05	Valid
3	Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pernyataan 1 sampai 4 dari variabel Minat Anggota adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p\text{-value}$ (sig) $< \alpha$, di dapat dari jumlah sampel 31 dengan taraf signifikan 5%. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Minat Anggota dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel

- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.⁴

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,792	Reliabel
Lokasi (X2)	0,631	Reliabel
Promosi (X3)	0,622	Reliabel
Minat Anggota (Y)	0,385	Agak Reliabel

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,792 yang berarti reliabel untuk variabel Pengetahuan (X1), nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,631 yang berarti reliabel untuk variabel Lokasi (X2), nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,622 yang berarti reliabel untuk variabel Promosi (X3), dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,385 yang berarti agak reliabel untuk variabel Minat Anggota (Y).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka analisis parametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan.

⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebenarnya dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		31	31	31	31
Normal	Mean	16.32	16.26	16.13	17.45
Parameters ^a	Std. Deviation	2.072	1.612	1.893	1.434
Most Extreme	Absolute	.212	.211	.205	.231
Differences	Positive	.143	.209	.205	.231
	Negative	-.212	-.211	-.183	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182	1.173	1.139	1.288
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	.128	.149	.072

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) pada variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,122, variabel Lokasi (X2) sebesar 0,128, variabel Promosi (X3) sebesar 0,149, dan pada variabel Minat Anggota (Y) sebesar 0,072. Nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) pada variabel tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1), variabel lokasi (X2), variabel promosi (X3) dan variabel minat anggota

(Y) memiliki data yang berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adakah gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Dimana untuk dapat mendeteksi adanya multikolinearitas menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan data terbebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 .

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1X1	.327	3.056
X2	.323	3.097
X3	.905	1.106

a. Dependent Variable: Y

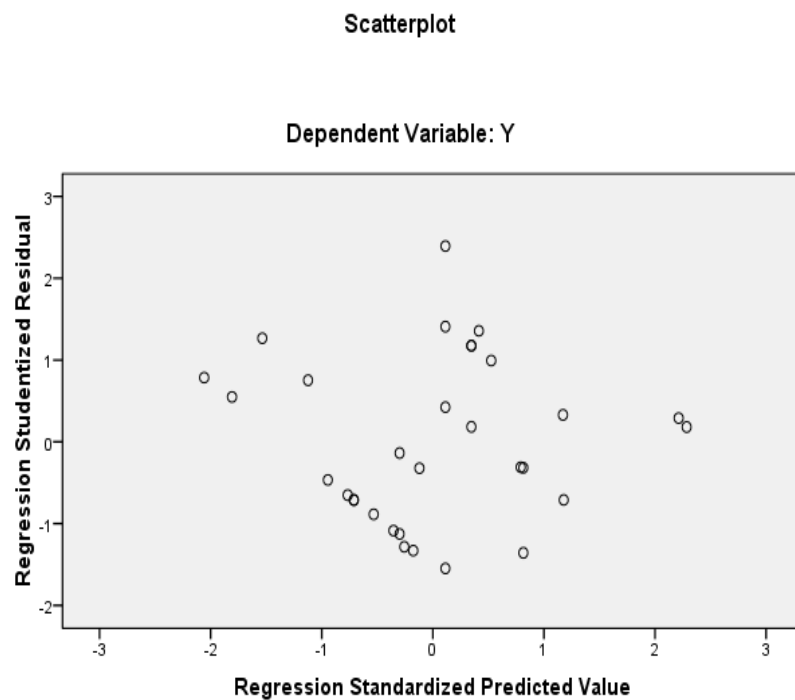
Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel Pengetahuan (X1) sebesar 3,056, Lokasi (X2) sebesar 3,097, dan pada Promosi (X3) sebesar 1,106. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena semua hasil VIF lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians pada residual, dari satu pengamatan ke pengamat yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari Scatterplot model tersebut.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah peneliti

Dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas.

Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu. Makridakis dan Sulaiman dalam buku karangan Agus Eko Sujianto menjelaskan bahwa untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.533	.481	1.032	1.777

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent

Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson Model Summary* adalah sebesar 1,777. Jadi karena $1,65 < 1,777 < 2,35$ maka menurut Makridakis dkk dalam Sulaiman adalah tidak ada autokorelasi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*depenedent*).

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.391	2.374		11.960	.000
	X1	.380	.159	.550	2.392	.024
	X2	.812	.206	.913	3.945	.001
	X3	.245	.105	.323	2.338	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 28,391 + 0,380 X1 + 0,812 X2 + 0,245 X3$$

Dimana :

X1 = Pengetahuan

X2 = Lokasi

X3 = Promosi

Penjelasan dari fungsi regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstan sebesar 28,391 artinya saat variabel pengetahuan (X1), variabel lokasi (X2), dan variabel promosi (X3) dalam keadaan konstan (tetap), maka variabel minat anggota (Y) nilainya akan meningkat sebesar 28,391 satuan.
- b. Koefisien regresi X1 (Pengetahuan) sebesar 0,380 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel Pengetahuan, akan menaikkan variabel Minat Anggota sebesar 0,380 dan sebaliknya, jika variabel Pengetahuan mengalami penurunan satu satuan unit, maka variabel Minat Anggota akan mengalami penurunan sebesar 0,380. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap. Nilai koefisien positif (0,380) menunjukkan bahwa Pengetahuan terhadap Minat Anggota berpengaruh positif.
- c. Koefisien regresi X2 (Lokasi) sebesar 0,812 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel Lokasi, akan

menaikkan variabel Minat Anggota sebesar 0,812 dan sebaliknya, jika variabel Lokasi mengalami penurunan satu satuan unit, maka variabel minat anggota akan mengalami penurunan sebesar 0,812. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap. Nilai koefisien positif (0,812) menunjukkan bahwa Lokasi terhadap Minat Anggota berpengaruh positif.

- d. Koefisien regresi X3 (Promosi) sebesar 0,245 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel Promosi, akan menaikkan variabel Minat Anggota sebesar 0,245 dan sebaliknya, jika variabel Promosi mengalami penurunan satu satuan unit, maka variabel Minat Anggota akan mengalami penurunan sebesar 0,245. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap. Nilai koefisien positif (0,245) menunjukkan bahwa Promosi terhadap Minat Anggota berpengaruh positif.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika nilai $\text{sig} > \alpha(0,05)$, maka terima H_0 tolak H_1 , jika nilai $\text{sig} < \alpha(0,05)$, maka tolak H_0 terima H_1 .

Tabel 4.18

Uji T-Test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.391	2.374		11.960	.000
X1	.380	.159	.550	2.392	.024
X2	.812	.206	.913	3.945	.001
X3	.245	.105	.323	2.338	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah peneliti

1) Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat anggota (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : Pengetahuan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung .

H_1 : Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial didapatkan nilai *p-value* (sig.) sebesar 0,024 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05 (sig. (0,024 < α (0,05))), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan

terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

2) Pengaruh lokasi (X2) terhadap minat anggota (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

H₀ :Lokasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung .

H₁: Lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial didapatkan nilai *p-value* (sig.) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05 (sig. (0,001 < α (0,05)), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

3) Pengaruh promosi (X3) terhadap minat anggota (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

H₀ : promosi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung .

H_1 : promosi berpengaruh signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial didapatkan nilai *p-value* (sig.) sebesar 0,027 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05 (sig. (0,027 < α (0,05)), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika sig. > α (0,05), maka terima H_0 tolak H_1 , jika nilai sig. < α (0,05), maka tolak H_0 terima H_1 .

Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

H_0 : Pengetahuan, lokasi, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

H_1 : Pengetahuan, lokasi, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat anggota memilih

produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

Tabel 4.19
Hasil Uji F-Test

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32.894	3	10.965	10.286	.000 ^a
Residual	28.783	27	1.066		
Total	61.677	30			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai *p-value* (sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05 (sig. (0,000) < α (0,05)), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa pengetahuan, lokasi, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* di KSPPS BMT PETA Tulungagung.

6. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini selanjutnya adalah pengujian koefisien determinasi (*adjusted R²*). Tujuannya adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*.

Tabel 4.20
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.481	1.032

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jika angka koefisien determinasi pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,481 atau (48,1%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel *independent* (pengetahuan, lokasi, dan promosi) terhadap variabel *dependent* (minat anggota) yaitu sebesar 48,1%. Sedangkan sisanya (100% - 48,1% = 51,9%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.